

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah termasuk kepada jenis penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dengan cara turun langsung ke lapangan (*Field research*). Lokasi dalam penelitian ini yaitu di MTs AS SYARIF Kuala Beringin, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sasaran dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak. Hasil dari penelitian ini berbentuk deskriptif tidak ada pengujian hipotesis dalam penelitian ini namun berisi tentang laporan tertulis yang diamati dari interaksi lisan dengan informan dan perilaku yang diamati darinya. Karena tujuan dari metode deskriptif khususnya dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru akidah akhlak dalam pengembangan materi ajar. (Rita, 2022:88)

3.2 Data dan Sumber Data

Data adalah fakta atau informasi yang dikumpulkan untuk dianalisis. Data yang disajikan dalam hasil penelitian adalah data dalam bentuk narasi atau penjelasan berupa kata-kata tertulis yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data yang peneliti gunakan terdiri dari dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian adalah berupa wawancara yang telah dilakukan kepada informan dalam hal ini ada beberapa orang yaitu kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini juga didukung dengan data-data yang bersifat teoritis yang diperoleh dari berbagai macam sumber literatur seperti artikel jurnal, buku-buku dan catatan yang relevan dengan hasil penelitian.

Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian adalah berupa dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian dan berkenaan dengan judul penelitian, diantaranya seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku paket atau buku yang berisi materi ajar, catatan yang berisi

materi ajar, rekaman suara, rekaman video dan gambar-gambar yang mendukung hasil penelitian.(Sukirman, 2021:153)

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah salah satu metodologi penelitian yang prosesnya berkembang dilapangan. Penggunaan metode kualitatif adalah untuk menganalisis, menjelaskan fenomena yang bersifat individu. Kelompok peristiwa dan dinamika sosial. Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk bertemu dengan informan sebagai narasumber dan sumber data penelitian. Menurut sugiono penelitian kualitatif adalah penelitian yang naturalistik sebab penelitian dilakukan secara alamiah pada kondisi dan objek yang alami.

Penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan pendekatan deskriptif maka hasil yang diuraikan akan menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau kejadian yang ada tanpa manipulasi data proses dan makna lebih diutamakan. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam mengumpulkan dan menganalisa data.(Noor, 2015:20)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah teknik yang sangat sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi memerlukan ketelitian dan kejelian baik dalam melihat, mendengar dan menganalisa data yang ada dilapangan. Dalam pelaksanaannya terdapat bentuk-bentuk observasi yaitu observasi partipasi, observasi tidak terstruktur dan observasi kelompok.

Observasi partisipasi adalah teknik dalam pengumpulan data atau menghimpun data yang diperlukan dengan pengamatan melalui panca indera dan peneliti terlibat dalam keseharian hidup informan. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan tidak

menggunakan pedoman pengamatan. Sehingga dalam pengumpulan datanya peneliti mengembangkan berdasarkan perkembangan yang ada di lapangan. Bentuk terakhir yaitu observasi kelompok dimana pengamatan dilakukan oleh sekelompok orang yang tergabung dalam tim untuk meneliti isu yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan bersifat non partisipan berarti peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat, tidak ikut campur dalam kehidupan keseharian. Observasi dilakukan di MTs AS SYARIF tepatnya berada di Desa Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berasal dari informan. Informasi yang didapat berkaitan dengan tema penelitian dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Wawancara sebagai proses pembuktian jadi hasilnya bisa saja sesuai dengan informasi yang diperoleh sebelumnya namun bisa saja berbeda.

Proses wawancara akan berjalan dengan efektif jika melalui tahapan. Pertama mengenalkan diri. Kedua menjelaskan maksud dan tujuan. Ketiga menjelaskan materi yang akan dijadikan sebagai objek wawancara dan terakhir mengajukan pertanyaan. Ada dua jenis pelaksanaan wawancara yang dapat dilakukan pertama, wawancara mendalam yaitu seorang peneliti menggali informasi secara mendalam tanpa menyiapkan pedoman pertanyaan. Kedua wawancara terarah atau terstruktur yaitu peneliti menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Kenyataannya dilapangan sering terjadi bahwa informan memberikan informasi yang kurang jelas, maka ketika hal tersebut terjadi peneliti jangan terburu-buru untuk mengganti atau beralih ke pertanyaan lain sebab hal tersebut dapat mengakibatkan informasi yang tidak valid. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak di MTs AS SYARIF. (Abdussamad, 2021:146)

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data juga dapat dengan melihat dan menganalisa fakta-fakta yang tersipan dalam bentuk surat, catatan, arsip, foto, jurnal kegiatan dan sebagainya. Teknik ini disebut dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian. teknik ini memiliki kelebihan dan kekurangan dari segi kelebihan yaitu sangat efisien dari segi waktu, tenaga dan biaya. Karena data yang dibutuhkan tinggal mengutip atau fotokopi dari dokumen yang ada. Sedangkan dari sisi kekurangan yaitu data masih bisa diragukan atau tidak valid, dan rendah reabilitas. Dokumentasi dalam penelitian ini tentu berkaitan dengan tema penelitian dan data yang dibutuhkan seperti biografi dan sejarah MTs AS SYARIF.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara berupa pengkajian data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Berikut proses dalam teknik analisis data.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang dilakukan dengan merangkum memilih data pokok dan fokus pada hal-hal yang penting. Mereduksi data dilakukan karena ketika penelitian dilakukan tentu banyak data yang kompleks dan rumit terutama dalam kualitatif. Sehingga data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dari itu akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Bagi peneliti pemula reduksi data sebaiknya didiskusikan oleh orang yang lebih memahaminya. Karena dalam proses ini melibatkan kecerdasan, keleluasaan, dan wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data maka langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menyajikannya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang banyak digunakan adalah dalam bentuk teks yang sifatnya naratif. Adanya penyajian data ini tentu memudahkan dalam memahami

apa yang terjadi, dan mengetahui langkah apa yang selanjutnya dilakukan berdasarkan fenomena yang nyata. Penelitian yang dilakukan di MTs AS SYARIF bentuk penyajian datanya juga dalam bentuk tulisan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai verifikasi langkah terakhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian harus dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Karena data dalam penelitian harus memiliki kebaruan atau temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan dapat berbentuk gambar atau deskripsi yang sebelumnya samar-samar dan setelah diteliti menjadi jelas. (Hartono, 2019:193)

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dalam kualitatif meliputi uji terhadap kredibilitas (kepercayaan) terhadap data yang dihasilkan. Uji transferabilitas (keabsahan) apakah data dapat diterapkan pada konteks lain. Uji reliabilitas (ketergantungan) apakah data dapat di gunakan ulang dan memperoleh hasil yang sama dalam penelitian lain dan uji konfirmabilitas yaitu apakah data dapat diperoleh oleh penelitian lain dengan cara yang sama. Teknik dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data. Triangulasi data memiliki empat jenis yaitu pertama triangulasi metode, berupa penggunaan metode atau sumber data untuk pengembangan pemahaman. Kedua triangulasi antar peneliti, yaitu melibatkan banyak orang sebagai peneliti dalam penelitian. Ketiga triangulasi teori, yaitu menggunakan beberapa teori dalam penelitian dan terakhir triangulasi sumber data, yaitu data yang dikumpulkan bersumber dari banyak refrensi, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sahir, 2021:47)